

SKRIPSI

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), SUKU BUNGA
DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA) PERUSAHAAN *MULTIFINANCE*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**“Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi”**



DIAJUKAN OLEH :

DZAKIYAH DWI DJARKASIH

NPM. 2201120507

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

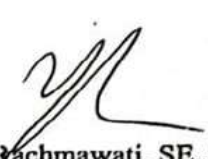
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSetujuan SKRIPSI

Nama : Dzakiyah Dwi Djarkasih
Nomor Pokok : 2201120507
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Suku Bunga dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan *Multifinance* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing Skripsi

Tanggal 10 - 2021 Pembimbing I : 
Dr. Lia Sari, S.E., M.Si
NIDN. 0016058201

Tanggal 10/10/2021 Pembimbing II: 
Yuni Rachmawati, SE., M.Si., Ak.CA
NIDN. 0219068804

149/PS/DFEB/21

Dekan,

Tanggal 11/8/2021



Dr. Hj. Misy Mikial, S.E., M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Tanggal 11 - 8 - 2021


Dr. Riza Syahputera, SE., Ak.CA, CPA, I.M., Ak
NIDN: 0224108301

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dzakiyah Dwi Djarkasih
Nomor Pokok : 2201120507
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Suku Bunga dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan *Multifinance* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penguji Skripsi :

Tanggal 11-8-2016 Ketua Penguji : Dr. Lia Sari, S.E., M.Si
NIDN. 0016058201

Tanggal 11-8-2016 Penguji I : Yuni Rachmawati, SE., M.Si., Ak.CA
NIDN. 0219068804

Tanggal 11/8/2016 Penguji II : Dimas Pratama Putra, SE.Ak. M.Si
NIDN. 0219049101

143/PS/DFEB/16

Dekan,
Tanggal 11/8/2016



Dr. Hj. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Tanggal 11/8/2016

Dr. Riza Syahputera, SE., Ak.CA, CPA, M.Ak
NIDN: 0224108301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Tidak ada perjuangan yang sia-sa ketika disertai doa, kesabaranm dan keyakinan kepada Allah SWT. Setiap langkah yang dijalani dengan ikhlas akan menemukan jalannya menuju keberhasilan”

“Jangan takut berjalan terlambat, takutlah jika berhenti melangkah. Karena setiap proses memiliki waktunya sendiri untuk berbuah indah”

-Dzakiyah Dwi Djarkasih-

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Suamiku tercinta, terima kasih telah berjuang tanpa lelah membiayai pendidikanku hingga aku mampu berada di titik ini. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, doa, dukungan, kesabaran, kasih sayang, serta semangat yang selalu kau berikan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikanmu dengan keberkahan dan kebahagiaan.
- Kedua orang tuaku dan kedua orang tua mertuaku tercinta, terima kasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang, dukungan, nasihat, serta semangat yang selalu mengiringi setiap langkahku. Kehadiran dan doa kalian menjadi kekuatan besar dalam menyelesaikan pendidikan ini.
- Dosen pembimbing dan seluruh dosen Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, serta pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
- Saudara-saudaraku tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan dalam setiap proses perjuanganku.
- Sahabat-sahabatku, terima kasih atas kebersamaan, motivasi, doa, dan dukungan yang selalu menguatkan ku hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Almamater kebanggaanku, yang telah menjadi tempat menimba ilmu dan membentuk diriku menjadi pribadi yang lebih baik..

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Suku Bunga dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan *Multifinance* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridianti.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir.H. Edizal AE, MS. selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.si., Ak., CA., CSRS. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Bapak Dr.Riza Syahputera, SE.,Ak.CA,CPAI,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Dr. Lia Sari, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing 1.
5. Ibu Yuni Rachmawati, SE.,M.Si.,Ak.CA selaku dosen pembimbing 2.
6. Kepada seluruh keluarga yang telah terlibat dan mendukung baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
7. Seluruh sahabat seperjuangan di Program Studi Akuntansi yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai bentuk.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan di waktu mendatang. Besar harapan penulis agar karya tulis ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang berarti bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, Mei 2026

Dzakiyah Dwi Djarkasih

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dzakiyah Dwi Djarkasih

NPM : 2201120507

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Prodi : Akuntansi/S1

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "*Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Suku Bunga dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*" merupakan hasil karya saya sendiri dan disusun tanpa melakukan tindakan plagiarisme atau menjiplak karya pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima segala bentuk sanksi atau konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Palembang, Juli 2026



Dzakiyah Dwi Djarkasih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Teoritis	12
2.1.1 Teori SCP (<i>Structure-Conduct-Performance Theory</i>)	12
2.1.2 Profitabilitas	13
2.1.2.1 Definisi Profitabilitas.....	13
2.1.2.2 Pengukuran Profitabilitas.....	15
2.1.3 <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	16
2.1.3.1 Definisi <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	16
2.1.3.2 Pengukuran <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	18

2.1.4 Suku Bunga.....	18
2.1.4.1 Definisi Suku Bunga	18
2.1.4.2 Jenis-Jenis Suku Bunga	19
2.1.4.3 Pengukuran Suku Bunga.....	20
2.1.5 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	21
2.1.5.1 Definisi Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	21
2.1.4.2 Pengukuran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).....	22
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
2.4 Hipotesis.....	29
2.4.1 Hubungan <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Suku Bunga, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Terhadap Profitabilitas (ROA)	29
2.4.2 Hubungan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)	31
2.4.3 Hubungan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas (ROA)	32
2.4.4 Hubungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Terhadap Profitabilitas (ROA).....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.1.1 Objek Penelitian.....	34
3.1.2 Waktu Penelitian	34
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.2.1 Sumber Data	34
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel.....	39
3.4 Rancangan Penelitian	41
3.5 Definisi Operasional Variabel	41

3.6 Instrumen Penelitian	42
3.7 Teknik Analisis Data	43
3.7.1 Analisis Regresi Data Panel.....	43
3.7.2 Estimasi Model Regresi Data Panel	44
3.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	45
3.7.3 Uji Statistik Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	51
4.1.2 Hasil Analisis Data.....	63
4.2.1.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	66
4.1.3 Persamaan Regresi Data Panel	67
4.1.4 Pengujian Hipotesis	69
4.1.4.1 Uji Simultan	69
4.1.4.2 Uji Parsial	69
4.1.4.3 Koefisien Determinasi	70
4.2 Pembahasan	70
4.2.1 Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> , Suku Bunga, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas... 70	
4.2.2 Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Profitabilitas . 72	
4.2.3 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas	74
4.2.4 Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	23
Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar BEI Tahun 2022- 2025.....	38
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian Tahun 2020-2024	40
Tabel 3. 4 Variabel dan Definisi Operasional	42
Tabel 4. 1 Tabulasi Data	57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Unit Root <i>Test LLC</i>	64
Tabel 4. 3 Uji Kointegrasi Pedroni	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kointegrasi Kao	65
Tabel 4. 5 Pemilihan Model Regresi.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Regresi <i>Fix Effect Model</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. 1 Perubahan Laba Bersih Perusahaan Multifinance Tahun 2022-2025.	5
Grafik 1. 2 Kredit Macet Perusahaan Multifinance Tahun 2022-2025	7
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Grafik NPF Perusahaan Multifinance 2022-2025.....	58
Gambar 4. 2 Grafik Suku Bunga (BI Rate) Tahun 2022-2025	60
Gambar 4. 3 Grafik CKPN Perusahaan Multifinance 2022-2025	61
Gambar 4. 4 Grafik ROA Perusahaan Multifinance 2022-2025.....	62

ABSTRAK

Dzakiyah Dwi Djarkasih, Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF), Suku Bunga (SB), dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap profitabilitas perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Lia Sari, SE.,M.Si dan Ibu Yuni Rachmawati, SE.,M.Si.,Ak.CA)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Non-Performing Financing (NPF), Suku Bunga (SB), dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap profitabilitas perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 12. Berdasarkan hasil pemilihan model, Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan NPF, Suku Bunga, dan CKPN berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien sebesar 0,023772 dan probabilitas 0,0000. Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien sebesar 0,023642 dan probabilitas 0,0000. CKPN juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien sebesar 0,029330 dan probabilitas 0,0000. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Squared*) sebesar 0,736685 menunjukkan bahwa variabel NPF, Suku Bunga, dan CKPN mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 73,67%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: *Non-Performing Financing*, Suku Bunga, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Profitabilitas, *Return on Assets*.

ABSTRACT

Dzakiyah Dwi Djarkasih, "The Effect of Non-Performing Financing (NPF), Interest Rates (SB), and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on the Profitability of Multifinance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." (Under the guidance of Dr. Lia Sari, SE., M.Si., and Ms. Yuni Rachmawati, SE., M.Si., Ak.CA)

This study aims to analyze the effect of Non-Performing Financing (NPF), Interest Rates (SB), and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on the profitability of Multifinance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability is proxied using Return on Assets (ROA). This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports of Multifinance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical technique used is panel data regression with the help of EViews 12. Based on the model selection results, the Fixed Effect Model (FEM) is the most appropriate model for this study. The results show that NPF, Interest Rates, and CKPN simultaneously have a significant effect on ROA. Partially, NPF has a positive and significant effect on ROA with a coefficient value of 0.023772 and a probability of 0.0000. Interest rates have a positive and significant effect on ROA with a coefficient value of 0.023642 and a probability of 0.0000. Allowance for Impairment Losses also has a positive and significant effect on ROA with a coefficient value of 0.029330 and a probability of 0.0000. The coefficient of determination (Adjusted R-Squared) of 0.736685 indicates that the NPF, Interest Rate, and Allowance for Impairment Losses variables explain 73.67% of the variation in ROA, with the remainder explained by other variables outside the research model.

Keywords: Non-Performing Financing, Interest Rate, Allowance for Impairment Losses, Profitability, Return on Assets.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dzakiyah Dwi Djarkasih, lahir di Jakarta pada 19 Agustus 2002, penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Al Havif Pirjasa dan Samiyem. Pendidikan formal penulis di SD Kemanggisan 10 Pagi Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Dharma Bhakti Palembang, menyelesaikan pendidikan menengah atas pada SMK Pembina 2 Palembang. Saat ini penulis sedang menyelesaikan pendidikan strata 1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Lembaga keuangan tidak hanya berfungsi sebagai perantara (*intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, tetapi juga sebagai penggerak aktivitas ekonomi melalui penyediaan pembiayaan (Sulistiono & Boediningsih, 2024). Salah satu lembaga keuangan non-bank yang memiliki kontribusi signifikan dalam perekonomian adalah perusahaan pembiayaan atau *multifinance*. Perusahaan *multifinance* berperan dalam menyediakan pembiayaan bagi masyarakat, khususnya dalam bentuk kredit konsumtif seperti kendaraan bermotor, elektronik, serta pembiayaan multiguna lainnya.

Setiap perusahaan tentu ingin memperoleh laba yang tinggi, begitu juga perusahaan *multifinance* sehingga dapat menjaga kinerja keuangan tetap sehat dan berkelanjutan. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas (Latifah et al., 2021). Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimilikinya (Fathiyyah & Muflih, 2023). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan operasionalnya secara efisien, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Syafaat, 2021). Oleh karena itu, ROA menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan *multifinance*, terutama dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang dinamis.

Tingkat profitabilitas perusahaan tidak terlepas dari berbagai faktor risiko dan kondisi eksternal yang mempengaruhinya. Salah satu faktor utama yang memengaruhi profitabilitas perusahaan pembiayaan adalah risiko pembiayaan bermasalah yang tercermin dalam *Non Performing Financing* (NPF). NPF merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pembiayaan yang mengalami masalah dalam pengembaliannya, baik karena keterlambatan maupun ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya (Lestari, 2021). Tingginya tingkat NPF akan berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan karena dapat mengurangi pendapatan serta meningkatkan biaya pencadangan.

NPF dapat mempengaruhi profitabilitas, dikarenakan jika tingkat NPF tinggi, maka pendapatan dari bagi hasil atau margin keuntungan atas pembiayaan menurun, karena bank tidak menerima pengembalian sebagaimana mestinya (Latifah et al., 2021). Sementara menurut Nasution et al. (2022) NPF tidak berpengaruh terhadap ROA karena peningkatan cadangan atau risiko pembiayaan

telah diantisipasi melalui kebijakan manajemen risiko yang baik, sehingga tidak secara langsung memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan

Selain NPF, faktor lain yang turut memengaruhi profitabilitas adalah suku bunga. Suku bunga merupakan salah satu instrumen kebijakan moneter yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas pembiayaan (Safii et al., 2024). Perubahan suku bunga akan memengaruhi biaya dana (*cost of fund*) serta tingkat permintaan pembiayaan dari masyarakat. Ketika suku bunga meningkat, biaya pinjaman menjadi lebih mahal sehingga dapat menurunkan permintaan pembiayaan (Seran et al., 2025). Di sisi lain, peningkatan suku bunga juga dapat meningkatkan risiko gagal bayar, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan *multifinance* (Salsabila et al., 2024).

Suku bunga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena perubahan tingkat suku bunga akan memengaruhi biaya dana (*cost of fund*) dan pendapatan dari penyaluran kredit atau pembiayaan (Pradnyani, 2023). Ketika suku bunga meningkat, lembaga keuangan berpotensi memperoleh margin yang lebih besar dari selisih bunga, sehingga profitabilitas dapat meningkat, meskipun di sisi lain juga berisiko menurunkan permintaan kredit. Sebaliknya, Tofan et al. (Tofan et al., 2022) menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan atau lembaga keuangan dinilai mampu mengelola risiko suku bunga dengan baik, seperti melalui penyesuaian strategi penyaluran dana, diversifikasi sumber pendapatan, atau kebijakan manajemen risiko lainnya, sehingga fluktuasi suku bunga tidak secara signifikan memengaruhi tingkat profitabilitas.

Faktor lainnya yang tidak kalah penting adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). CKPN merupakan pencadangan yang dibentuk oleh perusahaan untuk mengantisipasi potensi kerugian akibat penurunan kualitas aset keuangan, khususnya pembiayaan yang berisiko tidak tertagih (Prena & Nareswari, 2022). Pembentukan CKPN merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dalam pengelolaan risiko. Namun demikian, peningkatan CKPN akan berdampak langsung pada penurunan laba perusahaan karena merupakan beban yang harus diakui dalam laporan keuangan.

CKPN berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena pembentukan CKPN yang tinggi mencerminkan meningkatnya risiko kredit bermasalah, sehingga dapat menekan laba dan menurunkan kinerja keuangan (Firmansyah et al., 2023). CKPN yang besar akan mengurangi pendapatan bersih karena harus dicadangkan sebagai antisipasi kerugian, sehingga secara langsung memengaruhi profitabilitas perusahaan. Sementara itu menurut Prena & Nareswari (2022), CKPN tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan dinilai telah menerapkan manajemen risiko yang baik serta melakukan pencadangan secara tepat sesuai standar akuntansi, sehingga pembentukan CKPN tidak secara signifikan mengganggu stabilitas laba maupun kinerja keuangan secara keseluruhan.

Di Indonesia, perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek yang menarik untuk diteliti karena memiliki tingkat transparansi yang tinggi serta ketersediaan data yang memadai. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut juga menghadapi dinamika pasar yang kompleks,

termasuk perubahan suku bunga, kondisi ekonomi makro, serta risiko kredit yang fluktuatif. Hal ini menjadikan perusahaan *multifinance* sebagai objek penelitian yang relevan dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

Grafik 1. 1
Perubahan Laba Bersih Perusahaan Multifinance
Tahun 2022-2025

(dalam jutaan rupiah)



(Sumber : data sekunder diolah penulis, 2026)

Grafik 1.1 menunjukkan perubahan laba bersih dari empat perusahaan *multifinance* memiliki kinerja terbaik diindustri sejenis selama periode 2022–2025. PT. Adira Multifinance Tbk mencatat laba sebesar 1.605.555 pada 2022, kemudian naik pada 2023. Setelah itu, laba menurun ke 1.810.801 di 2024 dan kembali turun menjadi 1.544.938 pada 2025. Ini menunjukkan bahwa puncak laba terjadi pada 2023 sebelum mengalami tren penurunan.

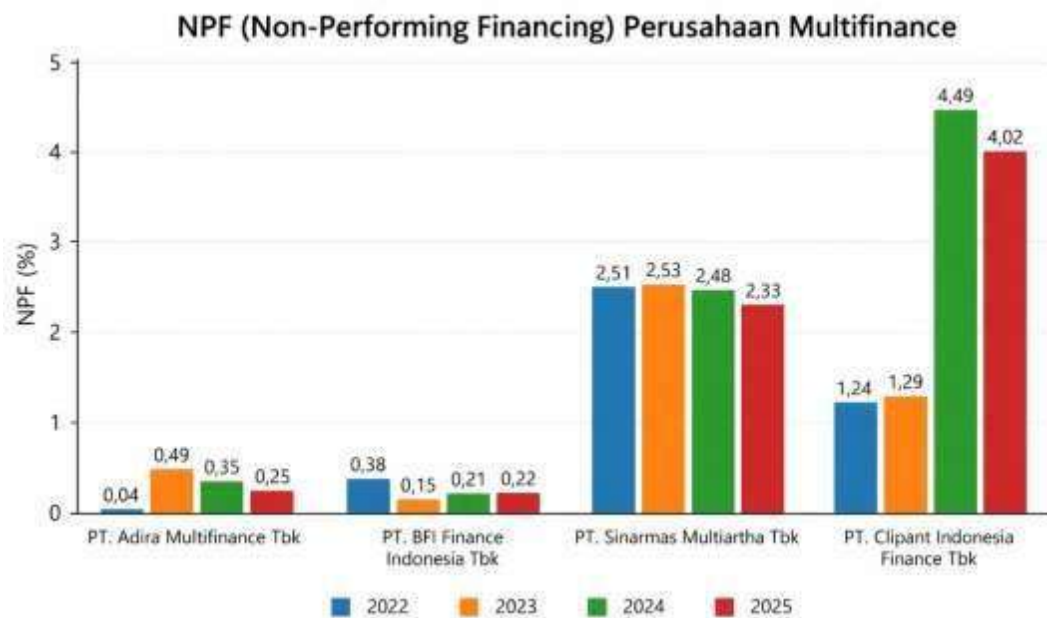
PT. BFI Finance Indonesia Tbk memiliki laba 1.806.679 pada 2022, lalu turun menjadi 1.643.799 di 2023 dan kembali turun ke 1.564.674 pada 2024. Pada

2025, laba sedikit meningkat menjadi 1.581.490, meskipun belum kembali ke level 2022. PT. Sinarmas Multiartha Tbk menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, dari 902.000 pada 2022, naik ke 1.188.715 di 2023, kemudian 1.300.214 pada 2024, dan mencapai 1.350.872 di 2025. Hal ini mencerminkan pertumbuhan yang stabil setiap tahun. PT. Clipant Indonesia Finance Tbk memiliki nilai laba yang paling besar, yaitu 310.722.192 pada 2022, lalu melonjak drastis menjadi 815.005.393 pada 2023. Namun, laba turun tajam ke 214.801.061 pada 2024 dan kembali sedikit turun menjadi 212.215.701 pada 2025, menunjukkan fluktuasi yang sangat tinggi. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa hanya Sinarmas Multiartha yang mengalami kenaikan stabil, sementara Adira dan BFI cenderung menurun setelah periode tertentu, dan Clipant mengalami volatilitas yang sangat signifikan dengan lonjakan dan penurunan tajam.

Perubahan laba bersih pada perusahaan *multifinance* dapat terjadi karena beberapa faktor utama, seperti kualitas pembiayaan (NPF), jumlah penyaluran kredit, efisiensi biaya operasional, serta kondisi ekonomi. Ketika kredit bermasalah meningkat, laba cenderung menurun karena adanya cadangan kerugian, sedangkan peningkatan penyaluran pembiayaan dapat mendorong kenaikan laba. Selain itu, faktor eksternal seperti suku bunga dan daya beli masyarakat juga memengaruhi kemampuan nasabah dalam membayar kewajiban. Perbedaan strategi dan kebijakan manajemen masing-masing perusahaan turut menyebabkan adanya variasi tren laba, baik yang stabil, menurun, maupun fluktuatif.

Adapun berikut ini merupakan grafik *Non-Performing Financing* (NPF) pada perusahaan *multifinance* yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah selama periode 2022-2025.

Grafik 1. 2
Kredit Macet Perusahaan Multifinance
Tahun 2022-2025
 (dalam persentase)



(Sumber : data sekunder diolah penulis, 2026)

Grafik tersebut menunjukkan tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) pada empat perusahaan *multifinance* selama periode 2022–2025 dengan pola yang berbeda-beda. PT. Adira Multifinance Tbk memiliki NPF sangat rendah pada 2022 sebesar 0,04%, kemudian meningkat ke 0,49% pada 2023, lalu menurun menjadi 0,35% pada 2024 dan kembali turun ke 0,25% pada 2025, yang menunjukkan perbaikan kualitas pembiayaan setelah sempat memburuk. PT. BFI Finance Indonesia Tbk mencatat NPF sebesar 0,38% pada 2022, turun ke 0,15% pada 2023,

kemudian naik ke 0,21% pada 2024 dan 0,22% pada 2025, yang mencerminkan kondisi relatif stabil dengan sedikit peningkatan risiko. PT. Sinarmas Multiartha Tbk memiliki NPF yang cukup tinggi namun cenderung stabil, yaitu 2,51% (2022), 2,53% (2023), 2,48% (2024), dan menurun ke 2,33% (2025), menunjukkan adanya perbaikan bertahap. Sementara itu, PT. Clipant Indonesia Finance Tbk menunjukkan lonjakan signifikan dari 1,24% (2022) dan 1,29% (2023) menjadi 4,49% pada 2024, lalu sedikit menurun ke 4,02% pada 2025, yang menandakan peningkatan tajam risiko kredit.

Fenomena yang terlihat dari grafik ini adalah adanya perbedaan kualitas pembiayaan antar perusahaan, di mana sebagian perusahaan seperti Adira dan Sinarmas menunjukkan perbaikan NPF, sementara Clipant mengalami kenaikan NPF yang drastis (indikasi memburuknya kualitas kredit). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen risiko dan kondisi portofolio pembiayaan masing-masing perusahaan sangat beragam, serta kemungkinan dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan kebijakan internal perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan keberlangsungan usaha perusahaan *multifinance*. Namun, profitabilitas tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko dan kondisi ekonomi yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penelitian dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Suku Bunga dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan *Multifinance* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *non performing financing*, suku bunga dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap profitabilitas perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh cadangan kerugian penurunan nilai terhadap profitabilitas perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui pengaruh *non performing financing*, suku bunga dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap profitabilitas perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh cadangan kerugian penurunan nilai terhadap profitabilitas perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori akuntansi manajemen, khususnya dalam memahami pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), suku bunga, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *multifinance*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan *multifinance* dalam mengelola faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, seperti *Non Performing Financing* (NPF), suku bunga, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Dengan memahami pengaruh variabel-variabel tersebut, perusahaan dapat mengambil kebijakan yang lebih tepat dalam mengendalikan risiko kredit, menentukan strategi penyaluran pembiayaan, serta

mengoptimalkan pencadangan kerugian agar kinerja keuangan, khususnya *Return on Assets* (ROA), dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan khususnya di bidang akuntansi, serta menjadi bahan literatur yang dapat digunakan dalam penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, B. T., & Prawoto. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews*. Raja Grafindo Persada.
- Ali, J., & Faroji, R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.55182/Jnp.V1i2.36>
- Azzahra, F. Z., & Rahman, A. F. (2023). *Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas Berdasarkan Psak 55 Dan Psak 71*. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 207–219. <https://doi.org/10.21776/Tiara.2023.1.2.21>
- Boediono. (2018). *Ekonomi Moneter*. Bppfe.
- Fathiyyah, S. N., & Muflih, M. (2023). *Determinants Of Islamic Banking Profitability: A Comparative Analysis Of Indonesia And Malaysia*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(4), 391–402. <https://doi.org/10.20473/Vol10iss20234pp391-402>
- Firmansyah, A., Hasibuan, A. A., & Juliyanto, D. (2023). *Dampak Implementasi Psak 71 Pada Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia*. *Journal Of Financial And Tax*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.52421/Fintax.V3i1.377>
- Hakim, L., Pamikatsih, M., & Setiabudi, H. (2023). *Analisis Pengaruh Car, Npf, Dan Fdr Terhadap Roa Bank Umum Syariah*. *Jesya*, 6(1), 661–673. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i1.1008>
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mega Tbk. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 346. <https://doi.org/10.33395/Owner.V4i2.231>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intregrated And Comprehensive Edition)*. Grasindo.
- Iradati, S., & Laras Asih, D. N. (2024). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2022)*. *Journal Missy (Management And Business Strategy)*, 5(1), 13–22. <https://doi.org/10.24929/Missy.V5i1.3516>
- Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). *Pengaruh Non-Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020)*.

Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 5(1), 66–70.
<https://doi.org/10.37479/Jimb.V5i1.14235>

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-7*. Pt. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi)*. Pt. Raja Grafindo Persada.

Latifah, Z., Nurdin, A. A., & Hazma, H. (2021). *Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi Npf Bank Umum Syariah. Indonesian Journal Of Economics And Management*, 2(1), 174–187.
<https://doi.org/10.35313/Ijem.V2i1.3588>

Lestari, A. T. (2021). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumh Di Indonesia Periode 2011-2019*. *Wadiah*, 5(1), 34–60.
<https://doi.org/10.30762/Wadiah.V5i1.3176>

Lestari, N. F. P., Nurhayati, I., & Supramono, S. (2020). *Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Keuangan Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi. Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 29.
<https://doi.org/10.32832/Manager.V3i1.3829>

Miskhin, F. . (2019). *The Economics Of Money, Banking, And Financial Markets (12th Ed)*. Pearson Education.

Nasution, S., Silalahi, P. R., & Khairunnisa, A. (2022). *Analisis Pengaruh Gdp, Inflasi, Car, Dan Npf Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3283.
<https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i3.6352>

Nuha, V. Q. Q., & Mulazid, A. S. (2018). *Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Al-Uqud : Journal Of Islamic Economics*, 2(2), 168.
<https://doi.org/10.26740/Al-Uqud.V2n2.P168-182>

Pradnyani, I. G. A. A. (2023). *Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Bumh. Motivasi*, 8(2), 101.
<https://doi.org/10.32502/Mti.V8i2.6888>

Pratiwi, L. N., Sari, S. N., & Fadhilah, H. N. N. (2022). *Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Inflasi, Bi Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 5(2), 116–125.
<https://doi.org/10.32627/Maps.V5i2.430>

- Prena, G. Das, & Nareswari, S. K. D. (2022). *Pengaruh Penerapan Psak 71, Bopo Dan Npl Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(2), 175–184. <https://doi.org/10.22225/we.21.2.2022.175-184>
- Safii, A., Muhdar, H. M., & Mardiana, A. (2024). *Kebijakan Moneter Dan Pengaruhnya Terhadap Suku Bunga Kredit Konsumen Di Indonesia. Mutawazin (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2), 111–120. <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v5i2.2044>
- Salsabila, H., Aldina, S. A. F., & Disti, P. A. (2024). *Analisis Risiko Keuangan Pada Perusahaan Di Era Ketidakpastian Ekonomi Global: Fokus Pada Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit. Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 570–582. <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3616>
- Seran, A. Z., Nahak, M. J. Y., & Dima, E. T. Y. (2025). *Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Daya Beli Masyarakat Indonesia. Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 21(10), 41–50. <https://doi.org/10.2324/pmmc6s04>
- Sholichah, D. U., & Filianti, D. (2019). *Analisa Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Asset (Roa), Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Bank Panin Dubai Syariah Sebelum Dan Sesudah Ipo Periode 2011-2017. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 228–242.
- Sososutiksno, C., Talabessy, L., & Limba, F. B. (2024). *Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Non-Performing Loans, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(1), 417–426. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i1.441>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv Alfabeta.
- Sulistiono, S., & Boediningsih, W. (2024). *Peran Lembaga Keuangan Dalam Meningkatkan Kemudahan Berusaha Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(1), 249–261. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v2i1.734>
- Syafaat, F. (2021). *Pengaruh Car, Roa, Bopo, Dan Nim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Bumh. Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 37–53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas*

Bank Bum. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 10(1), 97–104.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>

Veithzal, R. (2008). *Islamic Financial Management*. Raja Grafindo Persada.

Waldman, D. ., & Jensen, E. . (2018). *Industrial Organization: Theory And Practice (2nd Ed.)*. Pearson Education.